

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS VIII B SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 GABUS GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

LOSO RIYANTO
A 210090191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS VIII B SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 GABUS GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LOSO RIYANTO
A 210090191

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd.
NIK.350

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS VIII B SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 GABUS GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
LOSO RIYANTO
A 210090191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari , April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd
2. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si
3. Drs. M. Yahya M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,


Prof. ~~Drs. Harun, Joko Prayitno~~, M.Hum
NIDN 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2017



Penulis

LOSO RIYANTO
A 210090191

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE
SHARING* PADA SISWA KELAS VIII B SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 3 GABUS GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Gabus Gabus melalui strategi *Active Knowledge sharing*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan Refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Gabus Grobogan yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan variabel dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data keaktifan belajar siswa sebelum tindakan sebesar 18%. Sedangkan dari hasil penerapan strategi *Active Knowledge sharing* pada siklus I meningkat sebesar 41,5%, siklus II mengalami peningkatan menjadi 77%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 56%, pada siklus I sebesar 64% dan siklus II sebesar 88%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Gabus Grobogan tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *Active Knowledge sharing*, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

The purpose of this research is to increase the activeness and the learning outcome of economics in the 8th grade students of SMP Negeri 3 Gabus Grobogan through a strategy of *Active Knowledge sharing*. Type of research is Class Action Research which was conducted as many as two cycles. Each cycle consists of four stages, they are: planning, action implementation, observation, and Reflection. Subjects of this research are the 8th grade students of SMP Negeri 3 Gabus Grobogan as many as 25 students. The technique of data collection used the techniques of observation, interview and documentation. The technique of data analysis comparing variable and drawing conclusion.

Based on the results of the research, it is obtained the data of the students' learning activeness before the action is as much as 18%. Meanwhile, from the results of the strategy implementation of *Active Knowledge sharing* in cycle I increases as much as 41,5%, cycle II increases into 77%. For the students' learning outcome before the action is as much as 56%, in cycle I is as much as 64% and cycle II is as much as 88%.

From the above data, it can be concluded that the implementation of the strategy of *Active Knowledge sharing* can increase the activeness and the learning outcome of economics in the 8th grade students of SMP Negeri 3 Gabus Grobogan in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *Active Knowledge sharing*, Learning Activeness, Students' Learning Outcome.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap negara. Setiap Negara akan berusaha selalu meningkatkan kualitas pendidikan supaya tidak ketinggalan dengan negara lain. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusun kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan unsur-unsur manusiawi adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran menurut istilah psikologi menyangkut segi pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman sensoris atau indrawi.

Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar. Kegiatan proses belajar mengajar keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan yang dimaksud adalah lebih ditekankan pada peserta didik dalam kegiatan bertanya, mengemukakan pendapat, menulis dan menyimpulkan hasil investigasi dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar yang aktif.

Akan tetapi dalam kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi yaitu factor ekstern dan intern. Faktor intern pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi fisiologis dan psikologis. Pada sisi fisiologis terletak pada kondisi fisik siswa, misalnya kesehatan, gizi, atau sedang sakit. Untuk psikologis yaitu peranan penting yang dimiliki siswa yang hubungannya dalam pemahaman bahan ajar. Sedangkan factor extern adalah factor yang ada diluar diri siswa. Contohnya adalah lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan pergaulan siswa.

2. METODE

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP N 3 Gabus Grobogan Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan.

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi.

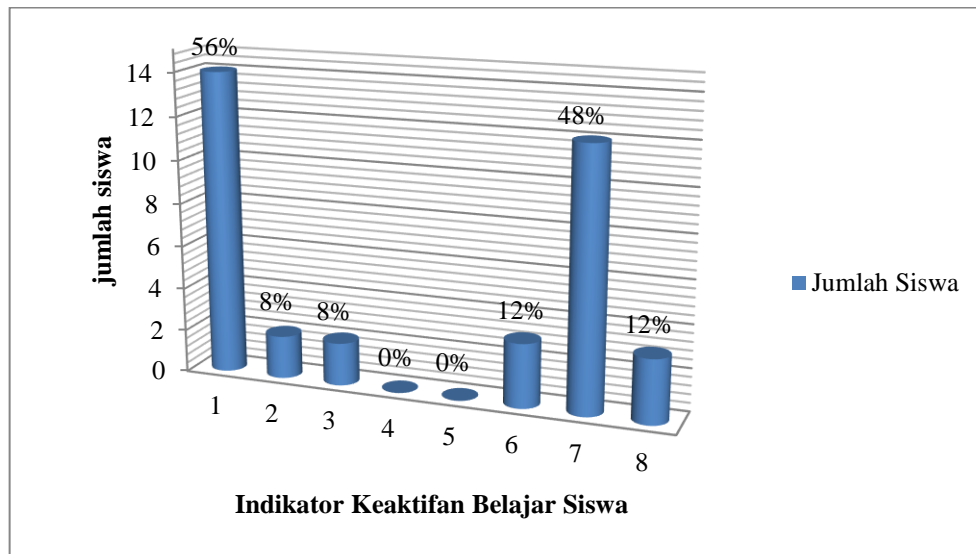
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Kondisi Awal Keaktifan Belajar

Tabel Data Kondisi Awal Keaktifan Belajar

No	Aspek yang Diamati	Pra Siklus	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	14	56%
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	2	8%
3	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	2	8%
4	Aktif dalam kegiatan diskusi	0	0%
5	Siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/ diskusi	0	0%
6	Siswa yang aktif dalam memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan kelompok lain	3	12%
7	Siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	12	48%
8	Siswa bersedia membantu sesama yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran	3	12%
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			18%

Dari tabel keaktifan belajar pra siklus tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



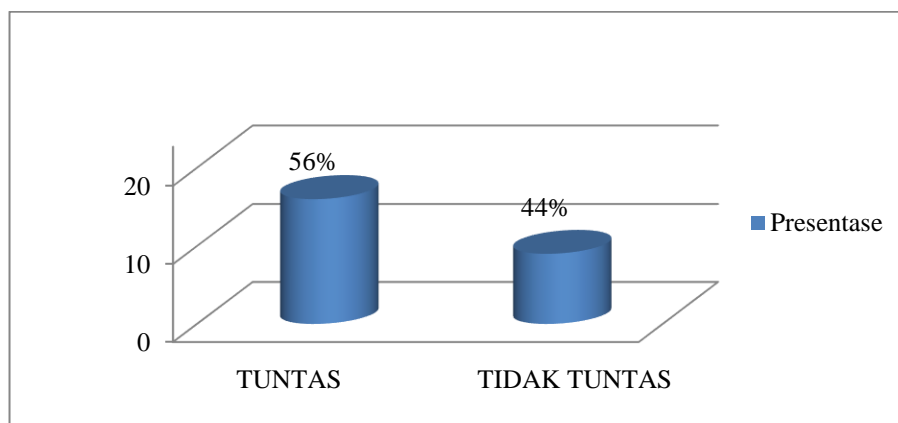
Gambar Grafik Keaktifan Belajar Pra Siklus

3.2 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kriteria	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	
	Jumlah Siswa	Prosentase
Tuntas	14	56%
Tidak Tuntas	11	44%
Jumlah	25	100%

Dari tabel hasil belajar siswa pra siklus tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

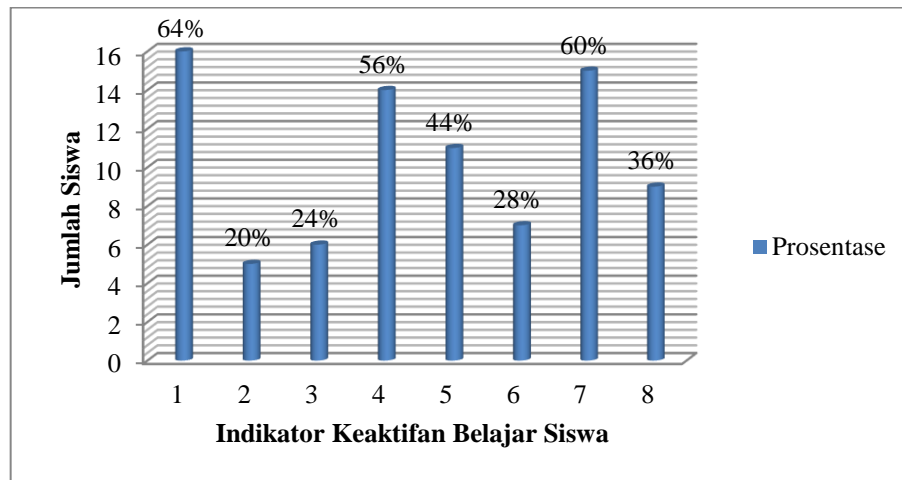
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah yang menjadikan hasil belajar pun menjadi rendah sehingga perlu adanya tindakan untuk mengatasi hal tersebut. Untuk mengetahui penyebab keaktifan belajar siswa yang rendah peneliti mengadakan diskusi kolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara dengan siswa kelas VIII B untuk memperoleh data yang lebih luas dan ditinjau dari kondisi siswa secara nyata mengenai pembelajaran ekonomi.

3.3 Deskripsi Hasil Siklus I

Tabel Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pra Siklus	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	16	64%
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	5	20%
3	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	6	24%
4	Aktif dalam kegiatan diskusi	14	56%
5	Siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/ diskusi	11	44%
6	Siswa yang aktif dalam memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan kelompok lain	7	28%
7	Siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	15	60%
8	Siswa bersedia membantu sesama yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran	9	36%
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			41,5%

Dari tabel keaktifan belajar siklus I tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



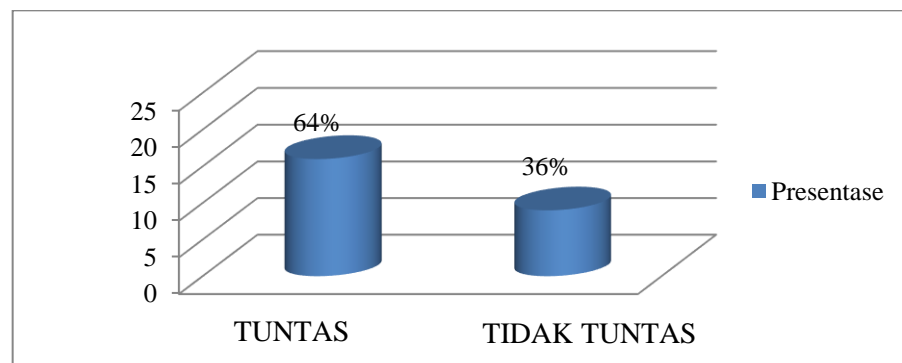
Gambar Grafik Keaktifan Belajar Siklus I

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih belum mencapai indikator $>75\%$. Pada siklus I ini diperoleh rata-rata keaktifan siswa adalah sebesar 41,5% dari 25 siswa, maka tindakan siklus II perlu dilakukan.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kriteria	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	
	Jumlah Siswa	Prosentase
Tuntas	16	64%
Tidak Tuntas	9	36%
Jumlah	25	100%

Dari tabel hasil belajar siswa pra siklus tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan post test pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai

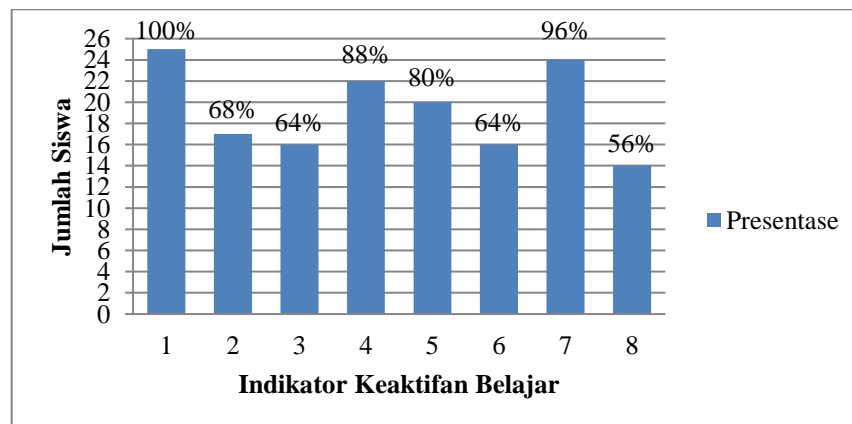
lebih dari KKM 70 sebanyak 16 siswa dari 25 siswa dengan prosentase 64%.

3.4 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tabel Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pra Siklus	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	25	100%
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	17	68%
3	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	16	64%
4	Aktif dalam kegiatan diskusi	22	88%
5	Siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/ diskusi	20	80%
6	Siswa yang aktif dalam memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan kelompok lain	16	64%
7	Siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	24	96%
8	Siswa bersedia membantu sesama yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran	14	56%
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			77%

Dari tabel keaktifan siswa siklus II tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut :



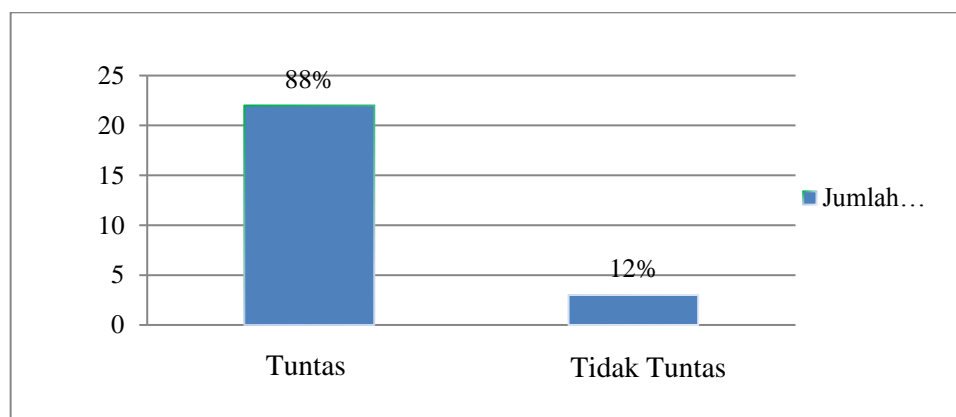
Gambar Grafik Keaktifan Belajar Siklus II

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan menyatakan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan daripada siklus I, dan siklus II ini diperoleh rata-rata keaktifan siswa sebesar 77% dari 25 jumlah siswa, maka siklus III tidak perlu dilakukan.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kriteria	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	
	Jumlah Siswa	Prosentase
Tuntas	22	88%
Tidak Tuntas	3	12%
Jumlah	25	100%

Dari tabel hasil belajar tersebut dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut :



Gambar Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

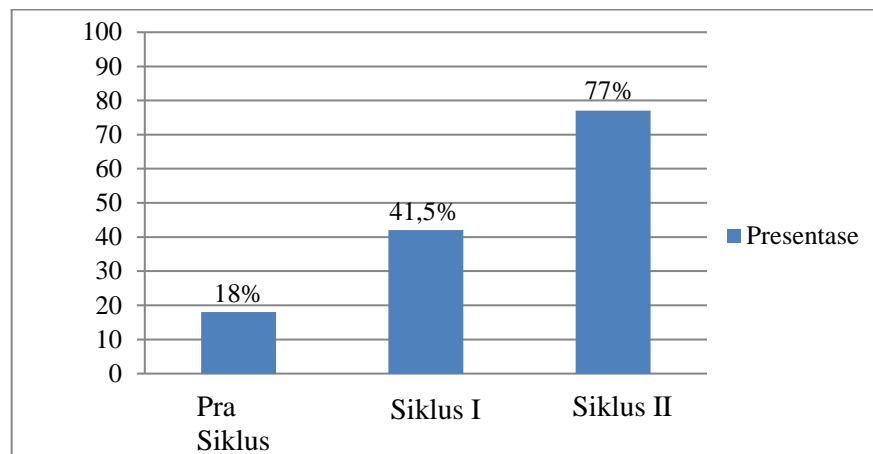
Berdasarkan data tersebut maka jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan yang lebih baik daripada siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM 16 siswa dari 25 siswa. Sementara pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 22 siswa dari 25 siswa. Artinya indikator pencapaian yang ditetapkan telah tercapai dan tidak perlu berlanjut ke siklus III.

3.5 Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel Data Keaktifan Siswa Setiap Siklus

No	Aspek yang diamati	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	14	56	16	64	25	100
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	2	8	5	20	17	68
3	Siswa yang berani mengemukakan pendapat	2	8	6	24	16	64
4	Aktif dalam kegiatan diskusi	0	0	14	56	22	88
5	Siswa yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kelompok/diskusi	0	0	11	44	20	80
6	Siswa yang aktif dalam memberi tanggapan atas jawaban atau pertanyaan kelompok lain	3	12	7	28	16	64
7	Siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	12	48	15	60	24	96
8	Siswa bersedia membantu sesama yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran	3	12	9	36	14	56
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			18		41,5		77

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram peningkatan keaktifan belajar pada setiap siklus sebagai berikut :

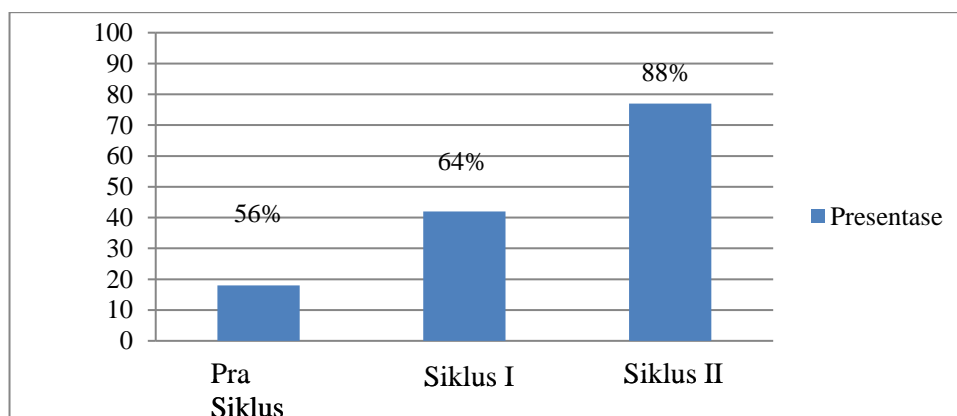


Gambar Grafik Keaktifan Belajar Siswa Setiap Siklus

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Kriteria	KKM					
	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tuntas	14	56	16	64	22	88
Tidak tuntas	11	44	9	36	3	12
Jumlah	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus sebagai berikut :



Gambar Grafik Hasil Belajar pada Setiap Siklus

Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi mengalami peningkatan dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Keaktifan belajar siswa sebelum tindakan 18%, pada siklus I mencapai 41,5% dan siklus II sebesar 77%.

Sebagaimana pula terjadi pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum tindakan mencapai 56%, pada siklus I sebesar 64% dan siklus II sebesar 88%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar dengan penerapan strategi *Active knowledge sharing*. Sebelum tindakan keaktifan siswa adalah 18%, pada siklus I sebesar 41,5% dan pada siklus II sebesar 77%. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan strategi *Active knowledge sharing*.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai post-test yang diberikan setiap akhir siklus. Jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 (KKM) mengalami peningkatan. Sebelum tindakan sebanyak 14 siswa (56%), siklus I sebanyak 16 siswa (64%), dan pada siklus II sebanyak 22 siswa (88%).

4.2 Saran

Pertama. Kepada kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya model pembelajaran *Active knowledge sharing*.

Kedua. Kepada guru ekonomi. Guru ekonomi hendaknya menerapkan proses pembelajaran yang lebih menarik dengan harapan agar siswa tidak bosan. Guru hendaknya menindaklanjuti penerapan strategi *Active knowledge sharing*. Guru ekonomi perlu meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat membantu guru untuk mengetahui seberapa besar peran aktif siswa dalam belajar. Guru ekonomi perlu mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran karena dapat dijadikan catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar.

Ketiga, kepada siswa. Siswa hendaknya lebih aktif bertanya dan

menjawab pertanyaan. Siswa hendaknya lebih berani mengemukakan pendapat. Siswa hendaknya lebih berani memberikan tanggapan atas pertanyaan atau jawaban siswa lain. Siswa hendaknya lebih termotivasi agar hasil belajar lebih maksimal lagi.

Keempat, kepada peneliti selanjutnya. Mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan, maka seharusnya dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

PERSANTUNAN

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada: Orang tua saya tercinta atas doa, dukungan yang penuh dan juga penantiannya. Dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, kakak tersayang atas dukungan, doa dan semangatnya. Sahabat-sahabatku atas motivasi, dukungan dan doanya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Erna Febru. 2009. *Indikator Keaktifan Siswa yang dapat dijadikan Penilaian dalam PTK* (<http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Annurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Ganesindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni, 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga).
- Ekowati, *ekowati blog* (<http://ekowati52.wordpress.com/>)
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.

- Hasibuan dan Moedjiono. 1995. *"Proses Belajar Mengajar"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari Dan Martini Hadarai. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Laweyan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Farius Media.
- Sanusi, Fathah dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta: BSE.
- Wahyuningtyas, Eka. 2012. "Penerapan Pembelajaran Aktif(Aktif Learning) Strategi Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 4 Malang". *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Malang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwandi, sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG).
- UU Sisdiknas. 2003. *"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional"* (online), www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf.
- Winarno, Surakhamad. 2005. *Pengantar Interaksi Belajar*, Bandung: Tarsito
- Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teching Staff Development).
- <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/05/strategi-belajar-active-knowledge.html>